BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis eksploratif dengan metode Analisis Wacana Kritis (AWK) dengan menjadikan regulasi sebagai wacana (*policy as discourse).* Fokus penelitiannya tidak pada perilaku orang, melainkan pada kekuasaan dan otoritas epistemik yang bekerja melalui kata-kata, kalimat, dan struktur regulasi dalam dokumen negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kebijakan bahasa Arab yang dikonstruksi, diatur, dan dijalankan dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pendekatan ini tidak hanya melihat teks kebijakan semata, tetapi juga bagaimana teks-teks kebijakan tersebut mencerminkan relasi kuasa dan ideologi di balik kebijakan bahasa tersebut. Penelitian ini akan berpijak pada kerangka teori politik bahasa Bernard Spolsky yang menempatkan kebijakan bahasa sebagai fenomena sosial yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *language beliefs or ideologis* (keyakinan atau ideologi bahasa) yang merupakan pandangan politik, sosial, dan keagamaan yang mendasari pembentukan kebijakan. *Language management (pengelolaan bahasa) ter*diri dari regulasi, peraturan, dan keputusan formal yang menetapkan penggunaan bahasa tertentu. *Language Practices* (praktik kebahasaan) yaitu bahasa yang diajarkan dan digunakan dalam sistem pendidikan nasional.

Maka penelitian ini diarahkan untuk mengkaji *language beliefs, management* dan *practices* pada regulasi yang tercermin dalam peraturan perundang-undangan tentang sistem pendidikan nasional di Indonesia. Paradigma kritis digunakan agar peneliti dapat menyingkap relasi kuasa dan ideologi yang melatari kebijakan bahasa Arab di tingkat nasional. Penelitian ini akan lebih fokus membahas regulasi kebahasaan nasional yang berhubungan langsung dengan posisi bahasa Arab dalam sistem pendidikan Indonesia. Artinya penelitian ini tidak akan menganalisis praktik bahasa di lapangan, melainkan menelaah regulasi untuk menemukan ideologi dan arah politik kebahasaan.

Penelitian kualitatif ini menampilkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks perundang-undangan pendidikan dan

segala yang berkaitan dengannya. Data yang diperoleh terdiri dari data-data dokumen paling utama yang kemudian dilaporkan dalam bentuk narasi ilmiah. Data-data dokumen literatur berupa peraturan perundang-undangan, literatur terkait dengan sosio historis dan fenomena yang muncul akibat dari peraturan perundang-undangan tersebut berdasarkan fenomena yang muncul dalam pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini akan difokuskan pada politik bahasa dalam kebijakan-kebijakan pemerintah Republik Indonesia terhadap bahasa Arab sehingga menjadikan bahasa Arab pada posisinya sekarang. Selanjutnya, dapat diketahui implikasi kebijakan tersebut terhadap bahasa Arab.

B. Objek Penelitian dan Korpus Data

Objek penelitian ini adalah wacana politik bahasa Arab yang tertuang dalam aturan formal sistem pendidikan nasional. Adapun korpus data yang dianalisis adalah Pancasila, UUD 1945, UU 24/2009 (Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta lagu kebangsaan), PP 57/2014 (Pembinaan, perlindungan bahasa dan sastra bahasa Indonesia), Perpres 63/2019 (Penggunaan Bahasa Indonesia). Kemudian untuk tingkat Kementerian terdiri dari UU 20/2003 (SISDIKNAS), Standar Nasional Pendidikan dari 2005 s/d 2024, terdiri dari PP 19/2005 (SNP), PP 32/2013 (SNP), PP 57/2021 (SNP), PP 4/2022 (SNP), Permendikbudristekdikti 12/2024 Kurikulum, Permendikbud 42/2018 (Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan). KEMENAG terdiri dari KMA 183 dan 184 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan bahasa Arab RA/MI/MTS/MA; PMA 4 dan 5 tahun 2020 tentang integrasi Kurikulum Merdeka; dan PMA 11 tahun 2021 tentang standar kompetensi lulusan. Dan Regulasi Khusus/Afirmasi: UU No. 18/2019 tentang Pesantren.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi (*Documentary Study*), yaitu dengan memilih dokumen yang akan dianalisis. Dokumen yang relevan dalam penelitian ini adalah semua dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab dalam konteks pendidikan nasional Indonesia. Kebijakan terkait dengan pendidikan bahasa Arab di Indonesia mulai dari undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, peraturan menteri

pendidikan, dan kurikulum nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta kurikulum pendidikan pada Kementerian Agama. Setelah dokumen-dokumen relevan dipilih, langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan dan mengelompokkan dokumen-dokumen tersebut. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah analisis dan pemetaan dokumen berdasarkan kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

D. Kerangka Analisis Teoritik (Spolsky Model)

Analisis data menggunakan kerangka teori kebijakan bahasa Spolsky yang mengklasifikasikan kebijakan bahasa ke dalam tiga komponen interaksi berikut:

Table. 2. Kerangka Analisa Spolsky

Dimensi	Defenisi Spolsky	Aplikasi Penelitian
Language Beliefs	Sistem keyakinan dan nilai-nilai yang membentuk preferensi terhadap suatu bahasa.	Peraturan perundang-undangan dipilah yang termasuk pada penguatan ideologi bahasa. Digunakan untuk menafsirkan ideologi nasional, keagamaan, dan modernitas yang melatari posisi bahasa Arab.
Language management	Tindakan resmi dan eksplisit dalam peraturan untuk mengatur penggunaan bahasa.	Pada peraturan perundang-undangan dipilah yang termasuk pada penguatan manajemen bahasa. Digunakan Menjadi fokus utama dengan menganalisis bagaimana regulasi nasional menetapkan peran bahasa Arab dalam pendidikan.
Language practices	Bentuk penggunaan bahasa yang aktual di lembaga pendidikan dan dokumen kebijakan.	Pada peraturan perundang-undangan dipilah yang termasuk pada penguatan praktik bahasa. Digunakan Diterapkan untuk melihat sejauh mana bahasa Arab disebutkan atau digunakan dalam konteks formal regulasi.

Analisis diarahkan untuk mengidentifikasi sinkronisasi dan pertentangan antara regulasi serta menemukan bias ideologi yang mempengaruhi posisi Arab dibandingkan dengan Indonesia dan asing lainnya seperti Inggris.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis teks dari dokumen yang telah dipilih dan dikelompokkan. Analisis teks dilakukan dengan menggunakan **kerangka teori Analisis Wacana Kritis (CDA) model Fairclough 1995**. Berikut adalah langkah-langkah analisis teks yang dilakukan:

1. Analisis tekstual (*micro analysis)*. Teks dokumen regulasi kebahasaan, UU 20/2003 untuk melihat language manajemen. Analisis teks yang dilakukan dalam penelitian ini mengidentifikasi pilihan kata dalam regulasi dan struktur kalimat yang menjadi struktur kekuasaan terhadap bahasa Arab untuk berpihak pada arah pengembangan.
2. Analisis praktik diskursif (*meso analysis),* dengan melihat relasi kuasa dari pembuat kebijakan dengan memperhatikan arah ideologi regulasi bahasa *(language beliefs)* yang dituangkan. Dari teks regulasi dapat dilihat sistem ideologi bahasa yang diinginkan dan didukung oleh negara. Teks undang-undang dan regulasi lainnya mempunyai ideologi yang dibangun oleh negara dan kemudian dituangkan untuk diyakini oleh masyarakat secara luas. Teks regulasi mempunyai hubungan dengan konteks sosial dalam berbagai konteks.
3. Analisis praktik sosio-kultural (*macro analysis)* untuk melihat hubungan wacana dengan praktik sosial, kekuasaan dan ideologi yang lebih luas. Mendeteksi kekuasaan di balik teks yang dipraktikkan yang diizinkan *(Language practices).* Regulasi memberikan porsi dalam praktik bahasa pada lembaga pendidikan pada dua kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.

F. Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan kredibilitas hasil analisis, dilakukan langkah-langkah berupa:

1. Triangulasi dokumen yaitu membandingkan peraturan antara Kemendikbud dan Kemenag.
2. Audit Trail Analitik yaitu mencatat setiap proses klarifikasi dan interpretasi regulasi berdasarkan komponen Spolsky;
3. Peer Review Akademik yaitu verifikasi hasil interpretasi teoritik;

4. Validasi konseptual untuk memastikan setiap temuan sesuai dengan teori Spolsky language ideology, management and practice.

G. Luaran dan kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan:

1. Peta regulasi bahasa Arab nasional yang menunjukkan peran dan posisinya secara nasional.
2. Analisis ideologis dan manajerial berdasarkan kerangka teori Spolsky.
3. Model konseptual politik Bahasa Arab Nasional yaitu berhubungan antara ideologi, manajemen dan praktik kebahasaan di bawah kebijakan negara
4. Rekomendasi kebijakan untuk bahasa Arab sebagai bahasa internasional yang mempunyai kerangka yang mapan dalam kurikulum nasional dan kebijakan lainnya.

UIN IMAM BONJOL
PADANG